

Analisis Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Doni Jepisah^{1,3}, Haryani Octaria², Nur laili Fajhriah³

^{1,2,3}STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Indonesia

Email: ¹donijepisah@htp.ac.id

Email: ²haryanioctaria@htp.ac.id

Abstrac

Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 129 / Menkes / SK / II / 2008 concerning Minimum Hospital Service Standards, there are four indicators of SPM quality indicators in medical record services, namely completeness of filling in medical records 24 hours after completion of service with 100% standards, completeness of concentrate information After receiving clear information with 100% standards, the time to provide outpatient medical record documents with a standard time of ≤ 10 minutes and the time to provide inpatient service medical record documents with a standard time of ≤ 15 minutes, for inpatient medical record files has standard time 2X24 hours while outpatient 1 X24 hours. The research was conducted at the Petala Bumi Regional General Hospital, Riau Province. The research method used is descriptive research, which is a research method with the main objective of making a description or descriptive of an objective situation. The analysis in this study used univariate analysis, namely to determine the SPM of each research variable.

Keywords: Medical Records, Minimum Service Standards (SPM), Outpatient, Inpatient, Retrivel

Abstrak

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu SPM dalam pelayanan rekam medis yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar 100%, kelengkapan informed concent setelah mendapat informasi yang jelas dengan standar 100%, waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan yang memiliki standar waktu ≤ 10 menit dan waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayan rawat inap yang memiliki standar waktu ≤ 15 menit, pengembalian berkas rekam medis untuk rawat inap memiliki standar waktu 2X24 jam sedangkan rawat jalan 1 X24 Jam. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan objektif. Adapun analisis dalam penelitian ini mngunakan analisis univariat yaitu untuk mengetahui SPM masing-masing variable penelitian.

Kata kunci: Rekam Medis, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Rawat Jalan, Rawat Inap, retrivel

PENDAHULUAN

Rumah sakit dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yang telah diterapkan oleh Kementerian Kesehatan dengan beberapa kriteria. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat (Menkes, 2008).

Indikator SPM adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini dimaksudkan agar tersedianya panduan bagi daerah dalam melaksanakan perencanaan pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan standar pelayanan minimal rumah sakit (Menkes, 2008).

Salah satu pelayanan rumah sakit yang wajib melaksanakan SPM adalah Rekam medis, dimana rekam medis memiliki fungsi untuk menciptakan tertib administrasi dalam pelayanan kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu SPM dalam pelayanan rekam medis yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar 100%, kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas dengan standar 100%, waktu penyediaan

dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan yang memiliki standar waktu ≤ 10 menit dan waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap yang memiliki standar waktu ≤ 15 menit, pengembalian berkas rekam medis untuk rawat inap memiliki standar waktu 2X24 jam sedangkan rawat jalan 1 X24 Jam (Menkes, 2008).

Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau dalam memberikan pelayanan rekam medis baik itu pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, analisa kelengkapan, assembling, koding dan pelaporan. Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau masih memerlukan pembenahan terutama dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang masih belum sesuai standar diantaranya dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan survei awal di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau diketahui bahwa untuk kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dan kelengkapan informed consent belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Dari hasil survei kelengkapan rekam medik, 20 sampel yang diambil masih ditemukan sebanyak 15 dokumen rekam medis tidak lengkap terdiri dari tempat tanggal lahir pasien 3 dokumen tidak terisi, umur pasien 4 dokumen yang tidak terisi, jenis kelamin 2 dokumen tidak terisi, alamat 3 dokumen terisi tapi tidak lengkap, dan pada anamnesis 3 dokumen tidak terisi sedangkan 5 dokumen rekam medis lainnya sudah diisi lengkap. Hasil survei pada lembar informed consent ditemukan 3 dokumen rekam medis tidak terisi nomor rekam medis pasien, 5 dokumen rekam medis tidak terisi nama dokter dan 7 dokumen rekam medis tidak terisi tanda tangan saksi sedangkan 5 dokumen rekam

medis lain sudah terisi dengan lengkap. Sedangkan untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan maupun dokumen rekam medis rawat inap belum sesuai Standar Pelayanan Minimal. Hasil observasi awal dari 10 sampel yang diambil untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan masih ditemukan keterlambatan dalam penyediaan dokumen rawat jalan, 7 dokumen rekam medis penyediaan dokumen yang tidak tepat waktu ≥ 10 menit, sedangkan 3 dokumen rekam medis penyediaan dokumen tepat waktu ≤ 10 menit. Hasil observasi awal dari 10 sampel yang diambil untuk pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan terdapat 5 dokumen tepat waktu 1X24 jam dan 5 dokumen rekam medis yang dikembalikan pada hari berikutnya, sedangkan untuk rawat inap hamper semua berkas yang dikembalikan ke ruangan rekam medis melebihi 2X24 jam.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif dilakukan di bagian rekam medis dengan total sampel yang digunakan adalah 193 rekam medis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, Alat Tulis, Laptop dan Hp .Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi.

HASIL

a. Kelengkapan Pengisian Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 193 dokumen rekam medis di dapatkan kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap
Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

No	Item yang ditelusur	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Identitas	86	44,35%	107	55,65%	193	100%
2	Anamnesa	117	60,6%	76	39,4%	193	100%
3	Pelaksanaan Asuhan	143	74,35%	50	25,65%	193	100%
4	Tindak Lanjut	133	68,9%	60	31,1%	193	100%
	Rata-rata	119	62,05%	74	37,95%	193	100%

Hasil kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Petala Bumi Tahun 2020 dari 193 dokumen yang diteliti yaitu pada identitas terdapat 86 dokumen (44,35%) terisi lengkap dan 107 dokumen (55,65%) tidak lengkap, anemnesa 117 dokumen (60,6%) terisi lengkap dan 76 dokumen (39,4%) tidak lengkap,

pelaksanaan asuhan 143 dokumen (74,35%) terisi lengkap dan 50 (25,65%) tidak lengkap serta pada tindak lanjut 133 dokumen (68,9%) terisi lengkap dan 60 (31,1%) tidak lengkap. Sedangkan untuk kelengkapan pengisian rekam medis pelayanan rawat jalan dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2
Hasil Kelengkapan Pengisian Formulir Rawat Jalan
Resume Rawat Jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau
Tahun 2020

No	Item yang ditelusur	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Identitas	69	35,8%	124	64,2%	193	100%
2	Anamnesa	169	87,6%	24	12,4%	193	100%
3	Tindak Lanjut	89	46,1%	104	53,9%	193	100%
	Rata-rata	109	56,5%	84	43,5%	193	100%

hasil kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan resume rawat jalan di RSUD Petala Bumi Tahun 2020 dari 193 dokumen yang diteliti yaitu Identitas 69 dokumen (35,8%) terisi lengkap dan 124 dokumen (64,2%) tidak lengkap, anamnesa 169 dokumen (87,6%) terisi lengkap dan 24 dokumen (12,4%) tidak lengkap serta pada tindak lanjut 89 dokumen (46,1%) terisi

lengkap dan 104 dokumen (53,9%) tidak lengkap.

b. Kelengkapan *Informed Consent* di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 193 dokumen rekam medis di dapatkan hasil kelengkapan informed consent di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Kelengkapan Pengisian *Informed Consent*
Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

No	Item yang ditelusur	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Nomor Rekam Medis	108	56,0%	85	44,0%	193	100%
2	Identitas Pasien	60	31,1%	133	68,9%	193	100%
3	Identitas Keluarga pasien	58	30,1%	135	69,9%	193	100%
4	Tanggal <i>Informed Consent</i>	145	75,1%	48	24,9%	193	100%
5	TTD Dokter	115	59,6%	78	40,4%	193	100%
6	TTD Pasien/Keluarga Pasien	193	100%	0	-	193	100%
7	TTD Saksi & Petugas Kesehatan	81	42,0%	112	58,0%	193	100%
	Rata-rata	109	56,27%	84	43,72%	193	100%

hasil penelitian dari kelengkapan pengisian informed consent di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 dari 193 dokumen yang diteliti nomor rekam medis terdapat 108 dokumen (56,0%) terisi lengkap dan 85 dokumen (44,0%) tidak lengkap, identitas pasien 60 dokumen (31,1%) terisi lengkap dan 133 dokumen (68,9%) tidak lengkap, identitas keluarga pasien 58 dokumen (30,1%) terisi lengkap dan 135 dokumen (69,9%) tidak lengkap, tanggal informed consent 145 dokumen (75,1%) terisi lengkap dan 48 dokumen (24,9%) tidak lengkap, TTD dokter 115 dokumen

(59,6%) terisi lengkap dan 78 dokumen (40,4%) tidak lengkap, TTD keluarga pasien terisi lengkap 193 dokumen (100%) serta pada TTD saksi 81 dokumen (42,0%) terisi lengkap dan 112 dokumen (58,0%) tidak lengkap.

c. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Dari hasil observasi pada 176 orang pasien di dapat waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 sebagai berikut

Tabel 4

Hasil Perhitungan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan	Jumlah	Persen
≤ 10 Menit	55	31,2%
≥ 10 Menit	121	68,8%
Jumlah	176	100%

Hasil penelitian waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan dalam kategori tepat (≤ 10 Menit) terdapat sebanyak 55 dokumen (31,2%) sedangkan dalam kategori tidak tepat (≥ 10 Menit) terdapat sebanyak 121 dokumen (68,8%) dari total sampel 176 dokumen rekam medis pasien

rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau.

d. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Inap RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Dari hasil observasi pada 17 orang pasien di dapat waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 sebagai berikut

Tabel 5

Hasil Perhitungan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Inap	Jumlah	Persen
≤ 15 Menit	6	35,3%
≥ 15 Menit	11	64,7%
Jumlah	17	100%

hasil penelitian waktu penyediaan rekam medis rawat inap yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat inap dalam kategori tepat (≤ 15 Menit) terdapat sebanyak 6 dokumen (35,3%) sedangkan dalam kategori tidak tepat (≥ 15 Menit) terdapat sebanyak 11 dokumen (64,7%) dari total sampel 17 dokumen rekam medis pasien

rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau
e. Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Dari hasil observasi pada 176 orang pasien di dapat waktu pengembalian rekam medis pelayanan rawat jalan dari poliklinik ke ruangan rekam medis di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 sebagai berikut

Tabel 6
Hasil Perhitungan Waktu Pengembalian Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan	Jumlah	Persen
≤ 1 X 24 jam	130	73,9%
≥ 1 X 24 jam	46	26,1%
Jumlah	176	100%

hasil penelitian waktu pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan dalam kategori tepat (≤ 1 X 24 jam) terdapat sebanyak 130 dokumen (73,9%) sedangkan dalam kategori tidak tepat (≥ 1 X 24 jam) terdapat sebanyak 46 dokumen (26,1%) dari total sampel 176 dokumen rekam medis pasien

rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau.
f. Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Inap RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Dari hasil observasi pada 176 orang pasien di dapat waktu pengembalian rekam medis pelayanan rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 sebagai berikut

Tabel 7
Hasil Perhitungan Waktu Pengembalian Rekam Medis Pelayanan Rawat Inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Inap	Jumlah	Persen
≤ 2 X24 jam	90	51,1%
≥ 2 X24 jam	86	48,9%
Jumlah	176	100%

hasil penelitian waktu pengembalian rekam medis rawat

inap yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu

pengembalian rekam medis pelayanan rawat inap dalam kategori tepat ($\leq 2 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 90 dokumen (51,1%) sedangkan dalam kategori tidak tepat ($\geq 2 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 86 dokumen (48,9%) dari total sampel 176 dokumen rekam medis pasien rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau

PEMBAHASAN

1. Kelengkapan Pengisian

Rekam Medis di RSUD

Petala Bumi Provinsi Riau

Tahun 2020

Dari hasil penelitian pada kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Petala Bumi Tahun 2020 dari 193 dokumen yang diteliti yaitu pada identitas terdapat 86 dokumen (44,35%) terisi lengkap dan 107 dokumen (55,65%) tidak lengkap, anamnesa 117 dokumen (60,6%) terisi lengkap dan 76 dokumen (60,6%) tidak lengkap, pelaksanaan asuhan 143 dokumen (74,35%) terisi lengkap dan 50 (25,65%) tidak lengkap serta pada tindak lanjut 133 dokumen (68,9%) terisi lengkap dan 60 (31,1%) tidak lengkap. Sedangkan hasil penelitian pada kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan resume rawat jalan di RSUD Petala Bumi Tahun 2020 dari 193 dokumen yang diteliti yaitu Identitas 69 dokumen (35,8%) terisi lengkap dan 124 dokumen (64,2%) tidak lengkap, anamnesa 169 dokumen (87,6%) terisi lengkap dan 24 dokumen (12,4%) tidak lengkap serta pada tindak

lanjut 89 dokumen (46,1%) terisi lengkap dan 104 dokumen (53,9%) tidak lengkap. Dengan rata-rata kelengkapan pengisian rekam medis pelayanan rawat inap 119 dokumen (62,05%) terisi lengkap dan 74 dokumen (37,95%) tidak lengkap. Rata-rata kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan 109 dokumen (56,5%) terisi lengkap dan 84 dokumen (43,5%) tidak lengkap.

Menurut Ratmanasuci (2008) dalam penelitian yang berjudul Analisis Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Kota Semarang tahun 2008, mengatakan bahwa 56,47% anamnesa tidak terisi, 60% pemeriksaan fisik tidak terisi, 85,88% rencana keperawatan tidak terisi lengkap, 74,12% tidak lengkap dalam pengisian resume keperawatan dan 65,88% tidak lengkap dalam pengisian ringkasan keluar.

Salah satu standar pelayanan minimal rumah sakit adalah berstandar pelayanan di unit rekam medis. Menurut Menkes RI 2008 standar pelayanan minimal rumah sakit bahwa kelengkapan pengisian dokumen rekam medis memiliki standar yaitu 100%.

Rentang nilai kualitas kategori data menurut Arikonto (1992) dalam Jepisah (2013) sebagai berikut.

Tabel 8
Rentang Nilai Kualitas Kategori Data

Kriteria	Rentang Nilai (%)
Baik	76-100
Cukup Baik	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak Baik	0-39

Sumber : Buku Prosedur Penelitian oleh Arikunto Tahun 1992 dalam penelitian Jepisah (2013)

Menurut asumsi penulis, kelengkapan pengisian rekam medis di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau belum dapat dikatakan memenuhi standar pelayanan minimal, karena masih ditemukan ketidaklengkapan pada pengisian rekam medis. Namun sesuai tabel kualitas kategori data kelengkapan pengisian rekam medis pada pelayanan rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau dapat dikategorikan dalam kriteria yang cukup baik karena nilai rata-rata kelengkapan pengisian rekam medis pada pelayanan rawat inap 62,05% sedangkan pada pelayanan rawat jalan 56,6%, tetapi masih perlu adanya evaluasi terhadap kinerja petugas rekam medis dan mengingatkan tentang tanggung jawab petugas dalam pengisian dokumen rekam medis sehingga dapat mencapai kriteria yang baik. Berdasarkan Depkes RI (1997) yang mengutip hasil penelitian Mahyunita (2011) Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberi tindakan atau laporan kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-

langkah strategi untuk pengembangan pelayanan kesehatan.

2. Kelengkapan *Informed Consent*

RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian dari kelengkapan pengisian informed consent di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 dari 193 dokumen yang diteliti nomor rekam medis terdapat 108 dokumen (56,0%) terisi lengkap dan 85 dokumen (44,0%) tidak lengkap, identitas pasien 60 dokumen (31,1%) terisi lengkap dan 133 dokumen (68,9%) tidak lengkap, identitas keluarga pasien 58 dokumen (30,1%) terisi lengkap dan 135 dokumen (69,9%) tidak lengkap, tanggal informed consent 145 dokumen (75,1%) terisi lengkap dan 48 dokumen (24,9%) tidak lengkap, TTD dokter 115 dokumen (59,6%) terisi lengkap dan 78 dokumen (40,4%) tidak lengkap, TTD keluarga pasien terisi lengkap 193 dokumen (100%) serta pada TTD saksi 81 dokumen (42,0%) terisi lengkap dan 112 dokumen (58,0%) tidak lengkap. Dengan rata-rata kelengkapan pengisian informed consent 109 dokumen (56,37%) terisi lengkap dan 84 dokumen (43,72%) tidak lengkap.

Menurut Ulfah (2013) dalam penelitian yang dilakukan di Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada tanggal 19 Januari 2013 dengan sampel sebanyak 30 lembar informed consent, di temukan sebanyak 80% nama pemberi informasi tidak diisi, 93,3% nama pelaksana tindakan tidak diisi, 100% nama penerima informasi tidak diisi, 6,6% informasi yang diberikan tidak lengkap, 40% tanda tangan dan nama dokter tidak lengkap, 40% tanda tangan dan nama saksi petugas tidak lengkap. Selain itu juga ditemukan sebanyak 41,3% identitas pemberi persetujuan tidak diisi, 53,3% pernyataan persetujuan tidak diisi, 73,3% waktu pengisian formulir tidak diisi, 73,3% tanda tangan dan

nama pemberi persetujuan tidak lengkap, 86,6% tanda tangan dan nama saksi keluarga pasien tidak lengkap.

Informed consent Menurut Ketentuan Umum Pasal 1 angka 1 Permenkes No. 290 tahun 2008 yaitu persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran atau dokter gigi yang akan dilakukan terhadap pasien. Menurut Depkes RI tahun 2008, salah satu standar pelayanan minimal rumah sakit di unit rekam medis yaitu kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas harus sesuai standar yaitu 100%.

Rentang nilai kualitas kategori data menurut Arikunto (1992) dalam Jepisah (2013) sebagai berikut

Tabel 9

Rentang Nilai Kualitas Kategori Data

Kriteria	Rentang Nilai (%)
Baik	76-100
Cukup Baik	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak Baik	0-39

Sumber : Buku Prosedur Penelitian oleh Arikunto Tahun 1992 dalam penelitian Jepisah (2013)

Menurut asumsi penulis, kelengkapan informed consent di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau belum sesuai dengan standar kelengkapan informed consent yaitu 100%. Berdasarkan tabel nilai kualitas kategori data kelengkapan informed consent yang dikategorikan dalam kriteria cukup baik karena rata-rata kelengkapan informed consent 56,27%. Namun pencatatan kelengkapan informed consent setelah selesai pelayanan belum mencapai standar kelengkapan, sehingga perlu mendapat

perhatian khusus. Sebagaimana menurut (Wijono, 1999) yang mengutip dalam penelitian Novia (2016) bahwa data yang baik adalah data yang lengkap, akurat, serta pencatatan data tersebut benar, maka akan menghasilkan data dan informasi yang berdaya guna.

3. Waktu Penyediaan Dokumen

Rekam Medis Pelayanan

Rawat Jalan RSUD Petala

Bumi Provinsi Riau Tahun

2020

Berdasarkan hasil penelitian pada perhitungan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 dari 176 pasien pelayanan rawat jalan dapat diketahui waktu penyediaan rekam medis kategori tepat waktu (≤ 10 menit) terdapat 55 dokumen (31,2%), sedangkan dalam kategori tidak tepat waktu (≥ 10 menit) terdapat 121 dokumen (68,8%).

Menurut Winarni (2013) dalam penelitian yang berjudul Penyediaan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta diketahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan

dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah 14,52 menit dan persentase keterlambatan 76,76% tepat waktu 23,23%, dan faktor-faktor yang memengaruhinya adalah faktor Machine (alat), Man (manusia), Method (cara), dan Environment (lingkungan).

Berdasarkan Menkes RI (2008), tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, indikator standar pelayanan minimal rekam medis tentang waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan dimulai dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas, memiliki standar waktu pelayanan minimal ≤ 10 menit.

Rentang nilai kualitas kategori data menurut Arikunto (1992) dalam Jepisah (2013) sebagai berikut

Tabel 10
Rentang Nilai Kualitas Kategori Data

Kriteria	Rentang Nilai (%)
Baik	76-100
Cukup Baik	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak Baik	0-39

Sumber : Buku Prosedur Penelitian oleh Arikunto Tahun 1992 dalam penelitian Jepisah (2013)

Menurut asumsi penulis, bahwa waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau belum sesuai dengan standar, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sesuai dengan tabel kualitas kategori data waktu penyediaan dokumen rekam medis termasuk kriteria tidak baik

karena waktu penyediaan dokumen rekam medis tepat waktu (≤ 10 menit) adalah 31,2%. Menurut Depkes RI (2007), Pelayanan rekam medis merupakan bagian dari program pengendalian mutu rumah sakit, untuk itu harus ada prosedur baku untuk menilai kualitas pelayanan yang menanggulangi masalah yang timbul. Pelayanan rekam

medis yang baik dan bermutu tercermin dari pelayanan yang ramah, cepat dan nyaman, dengan demikian dapat memberi kepuasan kepada pasien yang ingin berobat ke rumah sakit tersebut.

4. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Inap RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Hasil Rekapitulasi Perhitungan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Inap RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 dari 17 pasien pelayanan rawat inap dapat diketahui waktu penyediaan rekam medis kategori tepat waktu (≤ 15 menit) terdapat 6 dokumen (35,3%), sedangkan dalam kategori tidak tepat waktu (≥ 15 menit) terdapat 11 dokumen (64,7%).

Menurut Sudrajat (2014) yang dilakukan di RSUD Ciamisditemukan bahwa kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap dengan jumlah penyediaan dokumen yang tepat waktu

sebanyak 35 dokumen (39,77%) dan penyediaan dokumen rekam medis yang tidak tepat waktu sebanyak 53 dokumen (60,23%) dari jumlah sampel 88, dan diketahui rata-rata penyediaan dokumen rekam medis sekitar 20 menit. Maka diketahui bahwa keterlambatan dalam penyediaan dokumen rekam medis pasien lama pelayanan rawat inap masih menjadi satu permasalahan yang sering terjadi di suatu rumah sakit.

Berdasarkan Menkes RI (2008), tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, indikator standar pelayanan minimal rekam medis tentang waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat inap di mulai dari pasien diputuskan untuk rawta inap oleh dokter sampai rekam medis rawat inap tersedia di bangsal rawatan, memiliki standar waktu pelayanan minimal ≤ 15 menit.

Rentang nilai kualitas kategori data menurut Arikonto (1992) dalam Jepisah (2013) sebagai berikut

Tabel 11

Rentang Nilai Kualitas Kategori Data

Kriteria	Rentang Nilai (%)
Baik	76-100
Cukup Baik	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak Baik	0-39

Menurut asumsi penulis, bahwa waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap RSUD Petala Bumi Provinsi Riau belum maksimal, karena masih dijumpai bahwa waktu penyediaan rekam medis rawat inap yang lebih dari 15 menit hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sesuai dengan tabel

kualitas kategori data waktu penyediaan dokumen rekam medis termasuk kriteria tidak baik karena waktu penyediaan dokumen rekem medis tepat waktu (≤ 15 menit) adalah 35,5%. Dalam Depkes RI (2007), pelayanan rekam medis merupakan bagian program pengendalian mutu yang harus ada prosedur baku untuk menilai

kualitas pelayanan dan menanggulangi masalah yang timbul.

5. Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada perhitungan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan dalam kategori tepat ($\leq 1 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 130 dokumen (73,9%) sedangkan dalam kategori tidak tepat ($\geq 1 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 46 dokumen (26,1%) dari total sampel 176 dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau.

Menurut Winarni (2013) dalam penelitian yang berjudul Penyediaan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal di rumah

sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta diketahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah 14,52 menit dan persentase keterlambatan 76,76% tepat waktu 23,23,% dan faktor-faktor yang memengaruhinya adalah faktor Machine (alat), Man (manusia), Method (cara), dan Environment (lingkungan).

Berdasarkan Menkes RI (2008), tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, indikator standar pelayanan minimal rekam medis tentang waktu pengembalian rekam medis pelayanan rawat jalan dimulai dari pasien selesai mendapatkan pelayanan kesehatan sampai dokumen rekam medis kembali ke ruangan rekam medis oleh perawat, memiliki standar waktu pelayanan minimal $\leq 1 \times 24$ jam.

Rentang nilai kualitas kategori data menurut Arikonto (1992) dalam Jepisah (2013) sebagai berikut

Tabel 12

Rentang Nilai Kualitas Kategori Data

Kriteria	Rentang Nilai (%)
Baik	76-100
Cukup Baik	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak Baik	0-39

Menurut asumsi penulis, bahwa waktu pengembalian rekam medis pelayanan rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau belum sesuai dengan standar meskipun sudah banyak rekam medis yang dikembalikan tepat waktu, namun jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sesuai dengan tabel kualitas kategori data waktu pengembalian dokumen rekam medis termasuk

kriteria cukup baik karena waktu pengembalian dokumen rekam medis tepat waktu ($\leq 1 \times 24$ jam) adalah 73,9%. Menurut Depkes RI (2007), Pelayanan rekam medis merupakan bagian dari program pengendalian mutu rumah sakit, untuk itu harus ada prosedur baku untuk menilai kualitas pelayanan yang menanggulangi masalah yang timbul.

6. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Inap RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian waktu pengembaliann rekam medis rawat inap yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu pengembalian rekam medis pelayanan rawat inap dalam kategori tepat ($\leq 2 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 90 dokumen (51,1%) sedangkan dalam kategori tidak tepat ($\geq 2 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 86 dokumen (48,9%) dari total sampel 176 dokumen rekam medis pasien rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau

Menurut Sudrajat (2014) yang dilakukan di RSUD Ciamisditemukan bahwa kecepatan pengembalian dokumen rekam medis pelayanan rawat inap dengan jumlah pengembalian dokumen yang tepat waktu sebanyak 35 dokumen (39,77%) dan pengembalian dokumen rekam

medis yang tidak tepat waktu sebanyak 53 dokumen (60,23%) dari jumlah sampel 88, dan diketahui rata-rata pengembalian dokumen rekam medis sekitar 4 hari. Maka diketahui bahwa keterlambatan dalam pengembalian dokumen rekam medis pasien lama pelayanan rawat inap masih menjadi satu permasalahan yang sering terjadi di suatu rumah sakit.

Berdasarkan Menkes RI (2008), tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, indikator standar pelayanan minimal rekam medis tentang waktu pengembalian rekam medis pelayanan rawat inap di mulai dari pasien diputuskan untuk diizinkan pulang oleh dokter sampai rekam medis rawat inap dikembalikan ke ruangan rekam medis, memiliki standar waktu pelayanan minimal $\leq 2 \times 24$ jam. Rentang nilai kualitas kategori data menurut Arikonto (1992) dalam Jepisah (2013) sebagai berikut

Tabel 12

Rentang Nilai Kualitas Kategori Data

Kriteria	Rentang Nilai (%)
Baik	76-100
Cukup Baik	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak Baik	0-39

Menurut asumsi penulis, bahwa waktu pengembalian dokumen rekam medis pelayanan rawat inap RSUD Petala Bumi Provinsi Riau belum maksimal, karena masih dijumpai bahwa waktu penyediaan rekam medis rawat inap yang lebih dari 2X24 jam hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sesuai dengan tabel kualitas kategori data waktu pengembalian dokumen rekam medis termasuk kriteria kurang baik karena waktu pengembalian dokumen rekam medis tepat waktu ($\leq 2 \times 24$ jam) adalah 51,1%. Dalam Depkes RI (2007), pelayanan rekam medis merupakan bagian program pengendalian mutu yang harus ada prosedur baku untuk menilai kualitas pelayanan dan menanggulangi masalah yang timbul.

KESIMPULAN

1. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap maupun rawat jalan di RSUD Petala Bumi Tahun 2020 belum dapat dikatakan memenuhi standar pelayanan minimal sesuai standar 100% dari 193 dokumen yang diteliti diketahui bahwa rata-rata kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap 62,05% dan kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan 56,5% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria cukup baik.
2. Kelengkapan pengisian *informed consent* di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 dapat dikatakan belum sesuai dengan standar kelengkapan *informed consent* yaitu 100%. Dari 193 dokumen yang diteliti diketahui bahwa

rata-rata kelengkapan *informed consent* 56,27% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria cukup baik.

3. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 belum sesuai dengan standar waktu penyediaan ≤ 10 menit. Berdasarkan hasil pengamatan penulis nilai rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan sebesar 31,2% dan dapat dikategorikan dalam kriteria tidak baik.
4. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020 masih belum sesuai standar waktu penyediaan ≤ 15 menit. Berdasarkan hasil pengamatan penulis nilai rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap sebesar 35,5%, sehingga masih termasuk dalam kriteria tidak baik.
5. Waktu pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan dalam kategori tepat ($\leq 1 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 130 dokumen (73,9%) sedangkan dalam kategori tidak tepat ($\geq 1 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 46 dokumen (26,1%) dari total sampel 176 dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau.
6. Waktu pengembalian rekam medis rawat inap yang dilakukan menunjukkan bahwa waktu pengembalian rekam medis pelayanan rawat inap

dalam kategori tepat ($\leq 2 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 90 dokumen (51,1%) sedangkan dalam kategori tidak tepat ($\geq 2 \times 24$ jam) terdapat sebanyak 86 dokumen (48,9%) dari total sampel 176 dokumen rekam medis pasien rawat inap di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta.
- Mahyunita (2011). *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Pemeriksaan dan Laporan Psikiatrik Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2011*. Banjarbaru: Stikes Husada Borneo.
- Menkes RI (2008). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta.
- Novia, Nurul. (2016). *Tinjauan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit di Unit Rekam Medis RSIA Eria Bunda Pekanbaru Tahun 2016*. Stikes Hang Tuah Pekanbaru: Pekanbaru.
- Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal.